

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan permasalahan yang diajukan. Menurut Heryadi (2014:42) metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan sesuai dengan pendekatan yang dianut. Dalam pelaksanaannya, metode penelitian ini dapat berupa prosedur atau Langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Pada pelaksanaannya, penelitian memiliki banyak jenisnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) bahwa dalam bidang penelitian pendidikan bahasa yang banyak digunakan adalah metode deskriptif, eksperimen, penelitian tindakan kelas (PTK), dan penelitian pengembangan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Saputra (2021:1) mengemukakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Sejalan dengan hal itu, Toharudin (2019:3-4) mengatakan bahwa PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang terdapat di dalam kelas yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan mawas diri untuk memecahkan permasalahan yang terjadi

guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Pada pelaksanaannya, metode PTK dilakukan penulis untuk menggambarkan pemanfaatan media lagu dari kelas VIII-D SMP SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat beberapa siklus pelaksanaannya, biasanya terdapat siklus satu atau siklus dua. Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memulai empat kegiatan dalam siklus pertama yaitu perencanaan, pelaksanaan, deskripsi hasil, serta analisis dan refleksi. Melanjutkan pelaksanaan siklus pertama, kemudian peneliti dapat menentukan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus kedua.

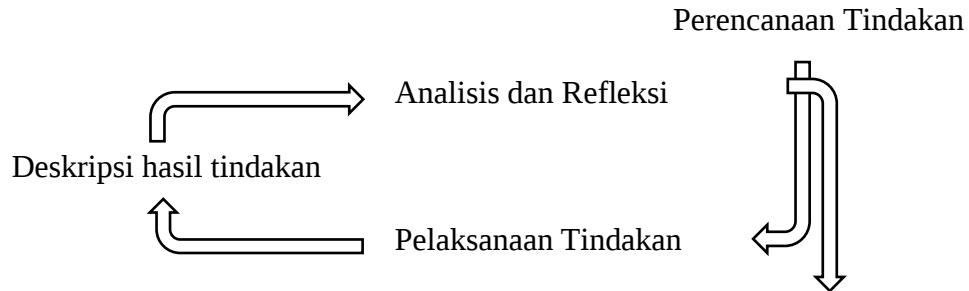
Sebagaimana Rukajat (2018: 2) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi
5. Revisi

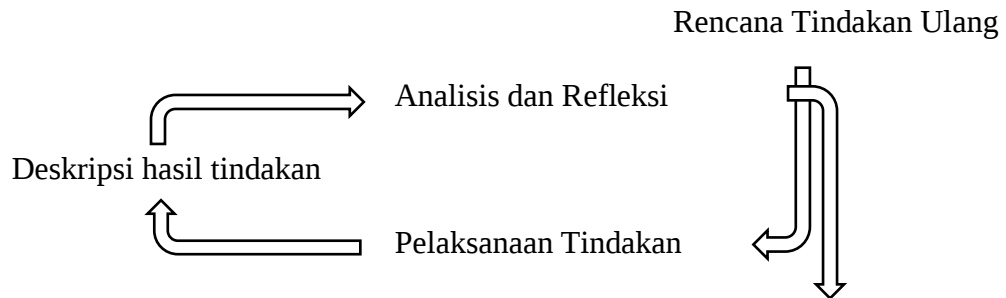
Beriringan dengan penapat Rukajat, terdapat langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:64)

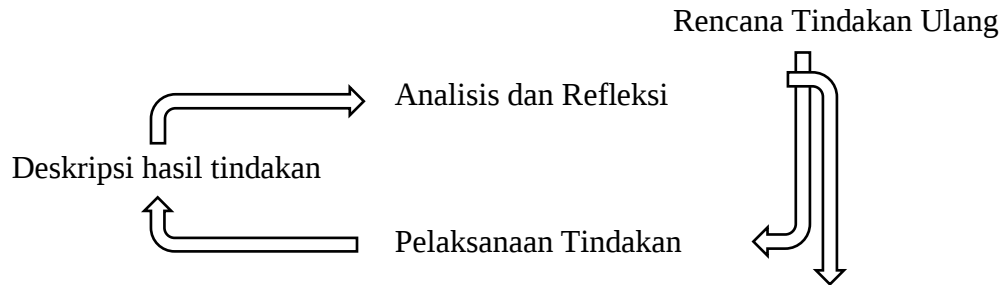
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Berdasarkan ahli, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, mendeskripsikan hasil, analisis dan merefleksasi hingga tercapai tujuan pembelajaran.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi

mengenai hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Heryadi (2014: 124) juga berpendapat bahwa variabel atau fokus penelitian adalah suatu bagian yang menjadi objek kajian dalam permasalahan yang diteliti. Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Maka dari itu Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*) sebagai berikut.

1. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran sugesti imajianasi (X).
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun dan menulis puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya (Y).

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Heryadi (2014: 71) teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berkaitan dengan hal itu, Heryadi (2014: 71) menambahkan bahwa data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian yang sangat diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Data dalam penelitian dapat digolongkan ke dalam dua bagian yaitu data kualitatif (informasi verbal berupa uraian kata, kalimat, atau wacana) dan kuantitatif (informasi dalam wujud angka).

Teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 71) terdapat empat macam, yaitu tes/pengukuran, wawancara, angket, dan pengamatan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Teknik Obsevasi

Teknik obsevasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Heryadi (2014) mengatakan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam teknik ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas sebagai sumber data. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran agar peneliti dapat memahami situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mencari informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan secara langsung. Heryadi (2014) mengemukakan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog sistematis sesuai dengan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan oleh peneliti kepada peserta didik dan guru bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

3. Teknik Tes

Teknik tes kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Heryadi (2014) mengemukakan bahwa Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengukuran kepada objek baik itu manusia atau benda. Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data dari hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi menggunakan metode sugesti imajinasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu instrumen penelitian yang diperlukan pada proses pengumpulan data, Heryadi (2014:86) untuk dapat membuat pedoman observasi yang tepat, memerlukan hal-hal berikut.

- a. Tentukan data yang perlu dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi.
- b. Berdasar pada data yang dibutuhkan, peneliti menetapkan aspek-aspek yang akan menjadi bahan pengamatan.
- c. Tentukan jenis alat observasi yang digunakan apakah model pencatatan, *check list* atau *rating scale*.
- d. Penyusunan Pedoman Observasi

Penulis menggunakan model *rating scale* dalam pedoman observasi yang digunakan pada saat pembelajaran untuk mengamati kerja peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penelitian
1	A. Tanggung jawab B. Kerja Sama C. Keaktifan D. Disiplin	Observasi	Saat Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

Rubrik Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Tasikmalaya

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kelas/Semester : IX/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				
		Tanggung jawab	Bekerja Sama	Keaktifan	Disiplin	Skor
1						
2						
3						
4						
Dst.						

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tanggung jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan.	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan.	peserta didik belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan.
Bekerja sama	peserta didik memiliki kesadaran dan komitmen untuk bekerjasama dengan teman kelompok.	peserta didik aktif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.	peserta didik pasif dalam bekerjasama dengan teman kelompok.
Keaktifan	peserta didik selalu berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	peserta didik berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat, namun belum konsisten	peserta didik belum berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan belum mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
Disiplin	peserta didik mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan.	peserta didik mengumpulkan tugas setelah 3-5 menit dari waktu yang ditentukan.	peserta didik mengumpulkan tugas setelah ≥ 5 menit dari waktu yang ditentukan.

2. Pedoman Wawancara

Untuk menyusun sebuah pedoman wawancara penulis perlu mengetahui kisi-kisi dalam membuat pedoman wawancara, menurut Heryadi (2014:77) seperti motivasi belajar yang mencakup kesenangan, penyebab dan harapan-harapan, juga kebiasaan belajar yang mencakup cara belajar, cara guru mengajar dan sistem kerja sama. Maka dari itu penulis menyajikan pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara sebagai berikut.

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelumnya anda pernah melaksanakan pembelajaran dengan media lagu?	
2	Apakah Anda merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan metode sugesti imajinasi dengan media lagu?	
3	Apakah menurut Anda metode sugesti imajinasi dengan media lagu memudahkan Anda dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan teks puisi?	
4	Apakah motivasi belajar Anda meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu?	

Pedoman Wawancara Guru

Tanggal :
 Waktu :
 Narasumber :
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya?	
2	Bagaimana cara mengembangkan kreatifitas pada peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya?	
3	Apakah peserta didik kelas VIII dapat memahami makna puisi yang diciptakannya?	
4	Bagaimana penerapan media pengajaran dalam menulis puisi	
5	Apakah pernah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi untu materi puisi?	

3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pebelajaran yang peneliti gunakan pada saat penelitian di kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

4. RPP.

RPP ini merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

E. Sumber Data

Data penelitian merupakan suatu keterangan yang berkaitan dengan peran guru pada penerapan metode pembelajaran Sugesti Imajinasi pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Sumber data merupakan subjek diperolehnya data. Sumber data merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

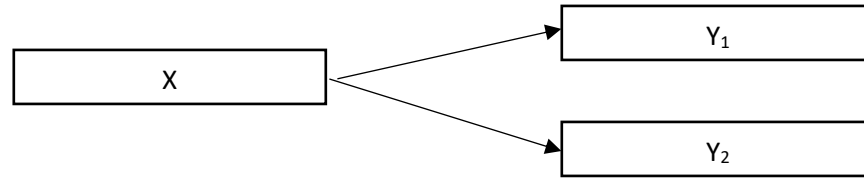
F. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi atau rancangan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014), desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka berpikir yang dibangun. Pada PTK, terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan observasi, evaluasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian Tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat keberhasilan metode pembelajaran Sugesti-Imajinasi dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan metode X (Sugesti Imajinasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Gambar 3. 2 Desain Penelitian (PTK) Heryadi (2014:124)



Keterangan :

X : Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi digunakan untuk peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024

Y₁ : Kemampuan menelaah unsur-unsur teks puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menulis Puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti Imajinasi

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 64) bahwa prosedur penelitian PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengenal masalah
- b. Memahami akar masalah dalam pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rancangan Tindakan yang akan dilakukan
- e. Melakukan Tindakan

- f. Mendeskripsikan keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi
- h. Membuat keputusan

Berdasarkan uraian berikut, penulis melaksanakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Mengenali dan memahami permasalahan dalam pembelajaran dengan mengobservasi dan mewawancarai peserta didik kelas VIII-D serta guru Bahasa Indonesi kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Setelah mendapatkan informasi mengenai akar masalah yang terjadi dalam pembelajaran, maka peneliti menetapkan tindakan.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah menetapkan metode pembelajaran sugesti imajinasi dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya sebagai solusi dari masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun program rancangan tindakan.

Metode pembelajaran yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi dari permasalahan dibuat dalam sebuah RPP lengkap. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti harus merealisasikan segala hal yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara konsisten.

Pada saat proses pembelajaran ini dimulai, peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung, mengamati sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat disimpulkan pada proses pembelajaran

berlangsung. Keberhasilan lain yang dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu presentase keberhasilan dari seluruh peserta didik mencapai KKM pada materi yang dipelajari. Sehingga pada tahap ini peneliti dapat mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah tahap analisis hasil dan refleksi. Penulis menganalisis hasil dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merefleksikan hasil sebagai acuan untuk menyempurnakan tahap selanjutnya dalam memperoleh keberhasilan sehingga dapat dicapai dengan maksimal pada pertemuan selanjutnya.

Hasil dari analisis dan refleksi dapat menentukan perlu atau tidaknya pelaksanaan tindakan selanjutnya. Hasil penelitian dapat dikatakan berhasil apabila seluruh peserta didik berhasil mencapai atau melampaui KKM yang telah ditentukan. Apabila masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM, maka penulis harus melakukan kembali tindakan pada siklus selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini berpatokan pada cara pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014) mengemukakan bahwa data kualitatif dilakukan secara induktif yang diawali dengan pengelompokan, pengkategorian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap permasalahan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada 28 Mei 2024 s.d. 4 Juni 2024. Penelitian ini penulis laksanakan secara luring pada jadwal Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-D SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat yang diteliti untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan sebagai penjunjang penelitian. Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Praktik penelitian khusus pada peserta didik kelas VIII-D tahun ajaran 2023/2024.